



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PEMIMPIN DI SEKITARKU

Nama Kelompok:

1.....

2.....

3.....

<u>Nama Sekolah</u>	: SD
<u>Kelas/Semester</u>	: VI/2
<u>Tema 7</u>	: <u>Kepemimpinan</u>
<u>Subtema 1</u>	: <u>Pemimpin di Sekitarku</u>
<u>Pembelajaran</u>	: 1
<u>Alokasi waktu</u>	: 1 x pertemuan (3 x 35 menit)



BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. (C4)

4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri. (P5)

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Menganalisis pembicara, pendengar pidato, tempat dan suasana pidato. (C4)

4.3.1 Menyusun konsep urutan isi pidato. (P6)

IPA

Kompetensi Dasar

3. 2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi. (C4)

4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi masa pubertas yang dialami. (P6)

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menganalisis perbedaan ciri laki- laki dan perempuan setelah masa pubertas. (C4)

3.3.1 Membuat rencana pidato untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami. (P6)



Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.**
- 2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato dengan tepat.**
- 3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato dengan benar.**
- 4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas dengan tepat.**
- 5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana pidato untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami dengan benar.**

Petunjuk pengisian LKPD

- 1. Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.**
- 2. Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan.**
- 3. Diskusikan dengan kelompokmu dari pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut.**
- 4. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.**

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan masyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antar anggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbaik kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antar warga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawakan makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti. Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya,

"Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terimakasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulan ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanannya para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadarnya bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

TULISKAN INFORMASI PENTING DARI BACAAN PADA PETA PEMILIRAN DI BAWAH!

Siapakah nama pembicara dalam pidato pada bacaan?

Siapa pendengar pidato?

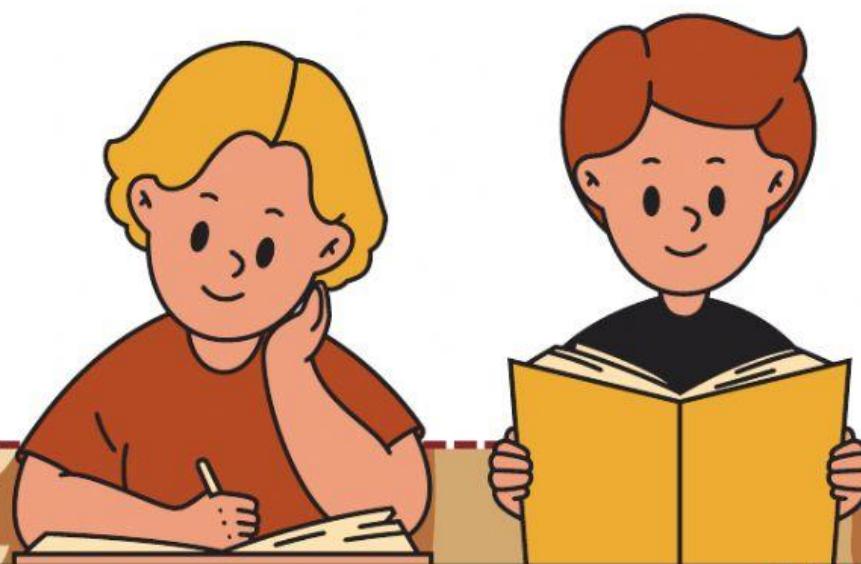
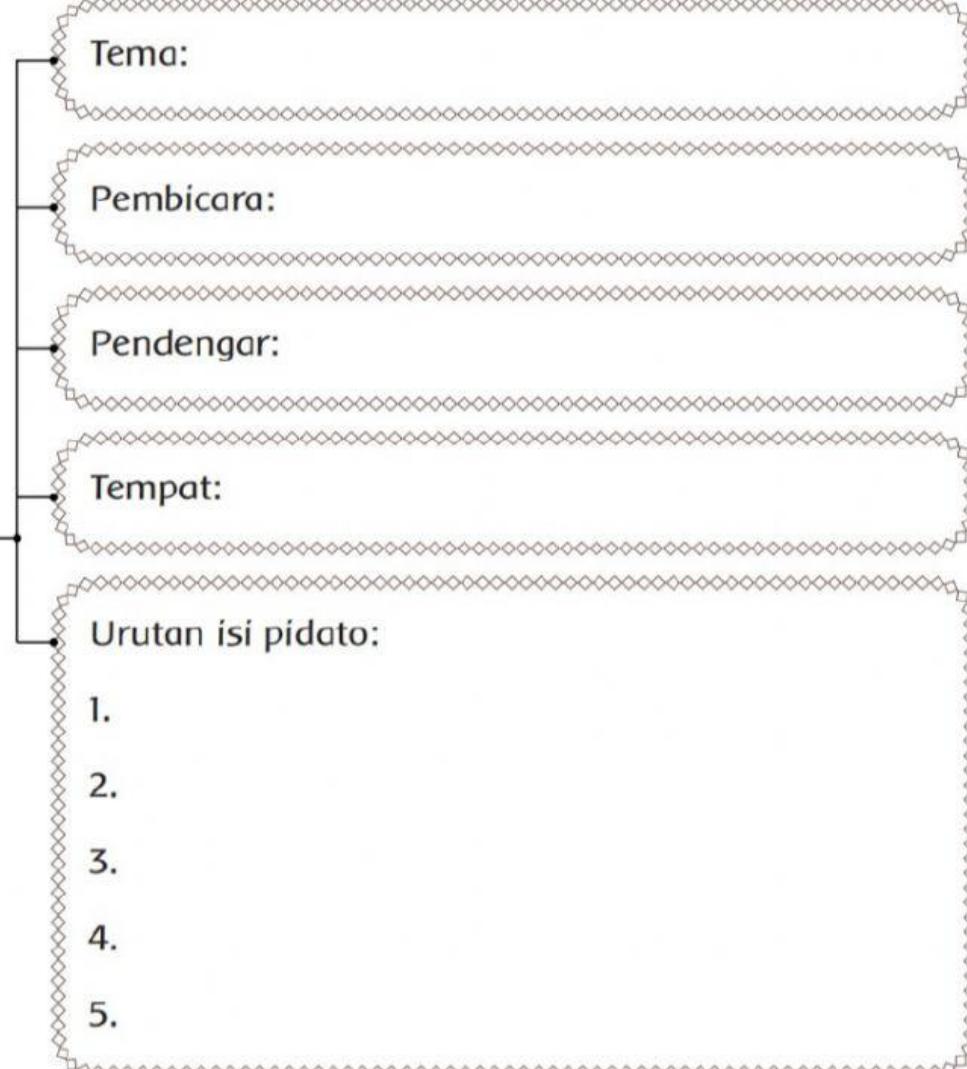
Ibu RT,
Sang
Pemersatu

Bagaimana sikap kepemimpinan ibu RT dalam bacaan itu?



BUATLAH KONSEP PIDATO DENGAN TEMA PUBERTAS

Konsep
Pidato





BUATLAH PIDATO CARA MENYIKAPI MASA PUBERTAS

